

Pencarian Dan Perbandingan Isim Ma'rifat Dengan Remove Diacritic Pada Al-Quran Dan Hadis Kitab Ibnu Majah

1st Gifaro Andyano Patra

Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

andyanogifaro@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Eko Darwiyanto

Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

ekodarwiyanto@student.telkomuniversity.ac.id

3rd Moch Arif Bijaksana

Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

arifbijaksana@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan dalam ketersediaan situs web yang secara komprehensif menyajikan daftar rinci mengenai Isim Ma'rifat dalam Al-Quran dan Sunan Ibnu Majah. Kekurangan sumber daya telah menghambat studi dan perbandingan Isim Ma'rifat dalam kedua teks ini. Untuk mengatasi kendala ini, kami mengembangkan pendekatan berbasis pemrosesan bahasa alami dengan program tokenizer Java yang terintegrasi dengan basis data MySQL yang memuat Sunan Ibnu Majah dan teks-teks Al-Quran. Program ini mengidentifikasi kehadiran awalan "alif lam" dan menghapus tanda diakritik untuk mempermudah perbandingan antara ayat-ayat dalam kedua teks. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi Isim Ma'rifat yang dimulai dengan "alif lam" yang hanya terdapat dalam Al-Quran (1183 kata), yang hanya terdapat dalam Sunan Ibnu Majah (2.894 kata), serta kesamaan antara keduanya (415 kata). Hasil analisis ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai perbedaan dan persamaan Isim Ma'rifat yang dimulai dengan "alif lam" antara Al-Quran dan Sunan Ibnu Majah. Hasil temuan ini memberikan kontribusi berharga bagi proyek Quranpedia, yang bertujuan mengembangkan sumber daya yang mudah diakses tentang Al-Quran dan Kutubus Sittah untuk studi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang Isim Ma'rifat dalam konteks agama dan bahasa Arab, serta mendukung perkembangan pemrosesan bahasa alami dalam bahasa Arab.

Kata kunci— quranpedia, al-quran, kitab hadis ibnu majah, isim ma'rifat, penghapusan diakritik

I. PENDAHULUAN

Corpus Quran merupakan sumber linguistik yang menunjukkan tata Bahasa Arab untuk setiap kata dalam Al-Quran. Quranpedia merupakan hasil adaptasi dari Corpus Quran berdasarkan kekurangan belum adanya penjelasan mengenai kata benda atau "Isim" pada Hadis, terutama pada Kitab Hadis Ibnu Majah. "Isim ma'rifat" memiliki makna kata benda khusus atau sesuatu yang dikategorikan sebagai benda yang maknanya sudah tentu. Salah satu ciri dari "isim ma'rifat" yaitu memiliki awalan atau prefiks "Alif Lam" (ل). Selain Al-Quran, sumber penjelasan "isim ma'rifat" juga terdapat pada hadis-hadis Nabi, salah satunya Hadis Ibnu Majah. Untuk mendapatkan isim-isim dari Al-Quran dan Hadis Ibnu Majah diperlukan sistem pencarian isim dengan prefiks "Alif Lam" (ل). Data temuan "isim ma'rifat" yang serupa pada Al-Quran perlu dicari penjelasannya pada Hadis

Ibnu Majah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Hadis Ibnu Majah dalam menjelaskan "isim ma'rifat" yang terdapat pada Al-Quran.

Kitab Ibnu Majah adalah sebuah kumpulan hadis dalam agama Islam yang disusun oleh Ibnu Majah. Kitab ini termasuk salah satu dari enam kitab utama yang menjadi sumber referensi bagi umat Islam. Dalam edisi terbitan Beirut oleh penerbit Dar al Fikr, Sunan Ibnu Majah terdiri dari dua jilid dengan nomor halaman yang berurutan. Total terdapat 4341 hadis dalam kitab ini, di mana 3002 di antaranya telah terdapat dalam kitab-kitab hadis lainnya, dan 1339 hadis tambahan yang tidak ada di kitab-kitab standar lainnya. Sunan Ibnu Majah lebih fokus pada masalah-masalah fiqih (hukum Islam), meskipun juga mencakup topik-topik lain. Secara keseluruhan, tema yang paling dominan adalah fiqih. Dalam penelitian ini, setiap kata benda dalam Al-Quran akan dicari penjelasannya dalam hadis Ibnu Majah..

Kata benda dalam Bahasa Arab disebut dengan "Isim". "Isim" adalah lafadz yang menunjukkan kata benda, kata tempat, kata sifat, nama orang, binatang, tempat, dan lainnya.[2] Ada dua macam "isim", nakirah dan ma'rifat. Nakirah ialah "isim" yang menunjukkan arti umum, sedangkan ma'rifat ialah "isim" yang menunjukkan arti tertentu. Contoh kata "hudâ" (nakirah) dan kata "alkitâb" (ma'rifat) dalam QS 2:2.[7] Topik ensiklopedia biasanya dipilih dari hal-hal penting dalam upaya untuk menyediakan penjelasan yang jelas dan komprehensif kepada pembaca. Topik ensiklopedia bisa berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, frasa atau akronim, istilah khusus, dan kata-kata dalam bahasa asing[11]. Pada penelitian ini, dibatasi pada kata benda (isim), isim pun dibatasi isim ma'rifat. Isim ma'rifat digunakan sebagai batasan penelitian berdasarkan fakta bahwa isim ma'rifat berfungsi sebagai kata benda yang menjelaskan benda dalam Bahasa Arab yang bersifat konkrit. Sifat isim ma'rifat ini memungkinkan untuk digunakan sebagai indeks pada sebuah ensiklopedia yang dapat berbentuk seperti Wikipedia. Isim makrifat diambil dari ayat-ayat AlQuran yang mengandung isim itu, dan matan-matan hadits Kutubus Sittah, salah satunya Hadits Ibnu Majah.

Diakritik adalah tanda baca, tanda tambahan pada huruf yang mengubah nilai fonetis huruf itu.[6] Nilai fonetis mengacu pada bagaimana suatu huruf atau rangkaian huruf diucapkan dalam suatu bahasa. Dalam penulisan Bahasa Arab terdapat contoh seperti "الله", "الله", dan "الله". Tabel basis

data Al-Quran maupun Ibnu Majah menyertakan tanda baca tersebut. Untuk menyederhanakan pencarian, maka tanda baca perlu dihilangkan. Untuk ini digunakan metode "remove diacritic". "Remove diacritic" adalah proses penghapusan tanda diacritik seperti tasydid, harakat, dan sukun. Karena metode ini efektif menghilangkan tanda diacritik yang tidak relevan dalam analisis makna kata-kata "Isim Ma'rifat" dalam Al-Quran dan Kitab Hadis Ibnu Majah. Penghapusan tanda diacritik mempermudah pencarian dan perbandingan data, meningkatkan konsistensi dan kebersihan data, serta memungkinkan penerapan analisis teks yang lebih efisien dan fokus pada makna inti teks Arab, sejalan dengan tujuan penelitian.

II. KAJIAN TEORI

Menyajikan dan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Poin subjudul ditulis dalam abjad.

A. Quranpedia

Quranpedia merupakan sebuah website yang menampilkan akar kata dan kata benda dalam Al-Quran, serta hadis dijelaskan dengan cukup detail. Penjelasan disajikan berdasarkan ayat-ayat Al-Quran yang relevan dan juga hadis-hadis dari "Kutubus Sittah", sebagaimana yang terdapat pada Corpus Quran.

B. Hadis

Menurut para ulama ahli hadis, hadis adalah apa pun yang diceritakan atau diwariskan dari Nabi Muhammad, termasuk perkataan, tindakan, ketetapan, sifat fisik atau karakter moralnya, pengalaman setelah dia menjadi Nabi, dan kadang-kadang pengalaman sebelumnya. Dengan demikian, makna hadis dalam konteks ini dapat dianggap sama dengan sunnah.

Dalam bahasa, hadis merujuk kepada sesuatu yang baru, mengindikasikan dekatnya atau singkatnya waktu. Dalam konteks berita, hadis mengacu pada informasi yang disampaikan, dibahas, dan disampaikan dari satu individu ke individu lainnya. Namun, dalam pengertian syariat, hadis adalah segala hal yang berasal dari Rasulullah SAW, termasuk kata-kata beliau, tindakan, atau pengakuan (taqrir).

C. Kitab Hadis Ibnu Majah

Ibnu Mājah adalah seorang yang terkenal dalam bidang hadis, tafsir, dan sejarah (Muhaddith, Mufasssir, dan Mutarrikh). Kitab terkenalnya, Sunan Ibnu Mājah, termasuk dalam enam koleksi hadis utama (kutubut sittah). Kitab ini memiliki ciri khas dalam fikih, yang tentu sangat menguntungkan bagi pembaca, terutama mereka yang mempelajari fikih dan ushul fikih. Kehadiran kitab hadis ini sangat bermanfaat untuk umat Islam dalam beribadah, berurusan, dan lainnya. Namun, perlu diakui bahwa kitab ini juga berisi hadis yang lemah dan bahkan ada yang palsu. Namun, yang membedakan Ibnu Mājah adalah kemampuannya memberikan komentar tentang kualitas hadis tersebut, sehingga tidak membiarkan umat Islam mengkonsumsi hadis tersebut tanpa proses penyaringan terlebih dahulu. [3]

D. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa utama di dunia, digunakan oleh lebih dari 200 juta orang. Sekitar 20 negara secara resmi menggunakan Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an, panduan agama bagi umat Islam di seluruh dunia, maka bahasa ini memiliki signifikansi yang sangat besar bagi ratusan juta Muslim di seluruh dunia, termasuk mereka yang bukan berkebangsaan Arab. [1 Bagi umat Islam, Bahasa Arab adalah bahasa yang tak terpisahkan karena kitab suci dan hadis dalam agama Islam menggunakan Bahasa Arab.

Hanya sebagian kecil orang yang menyadari bahwa Bahasa Arab, selain menjadi bahasa agama, juga telah menjadi bahasa penting dalam ilmu pengetahuan dan perkembangan sains. Bahasa ini telah menginspirasi ulama dan ilmuwan besar dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, filsafat, sejarah, dan sastra. Oleh karena itu, tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa Bahasa Arab merupakan landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan modern yang berkembang pesat saat ini.[1].

E. Isim Ma'rifat

Isim adalah lafadz yang menunjukkan kata benda, kata tempat, kata sifat, nama orang, binatang, tempat, dan yang lainnya. Isim tidak menunjukkan waktu, baik waktu lampau, sekarang atau akan datang. Ciri-cirinya ialah sebagai berikut.

1. Berawalan alif-lam (ل).
2. Diakhiri dengan tanwin.
3. Diawali oleh huruf jar.
4. Diawali huruf nida.
5. Disandarkan kepada kata benda lainnya.

Isim al-Ma'rifat adalah Isim yang menunjukkan pada sesuatu yang tentu.[2]

F. Remove Arab Diacritics

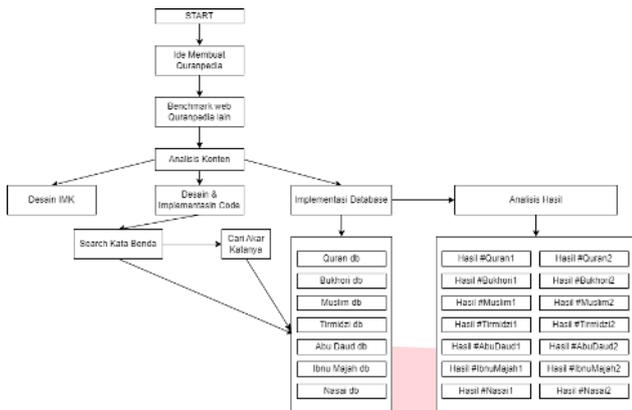
Istilah "diakritik" dalam kamus bahasa Indonesia mengacu pada tanda tambahan yang ditempatkan pada huruf untuk mengubah sebagian kecil nilai fonetis huruf tersebut. Dalam konteks kajian ilmu-ilmu al-Quran terkini, ada disebutkan bahwa ilmu yang mengkaji tanda-tanda diakritik dalam al-Qur'an disebut "ilmu al-dabt" atau juga dikenal sebagai "ilmu naqt wa syakal." Dalam konteks praktis, ilmu ini berkaitan erat dengan ilmu rasm mushaf, karena bentuk ortografi Arab yang melibatkan huruf dan tanda baca (diakritik) saling melengkapi satu sama lain, sehingga memudahkan pembaca al-Qur'an.[4]

Alfabet Arab terdiri dari 28 huruf yang dapat diperluas menjadi 90 huruf dengan tambahan bentuk, tanda, dan vokal. Ke-28 huruf tersebut mewakili konsonan dan 577 vokal panjang. Vokal pendek dan informasi fonetik tertentu lainnya seperti penggandaan konsonan (shadda) tidak diwakili oleh huruf, tetapi oleh diakritik. Diakritik adalah goresan pendek yang ditempatkan di atas atau di bawah konsonan. remove diacritic adalah proses penghapusan tanda diacritic seperti tasydid,harakat dan sukun.[5]

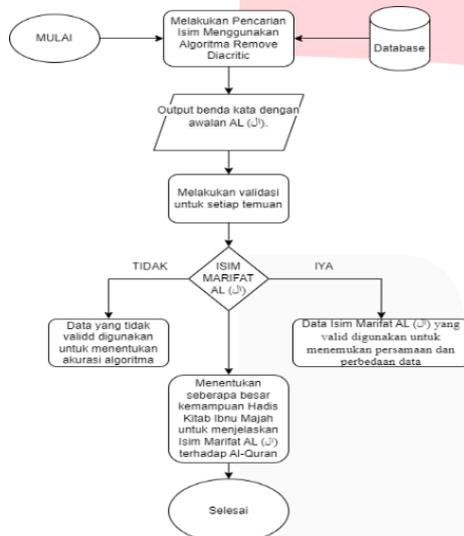
III. METODE

Pada tahap perancangan sistem dilakukan perancangan menggunakan flowchart untuk membuat system yang di gunakan untuk Quranpedia serta flowchart pencarian isim

ma'rifat AL (ال). Sistem yang difokuskan adalah untuk pendeteksian kata benda (isim marifat) pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran.



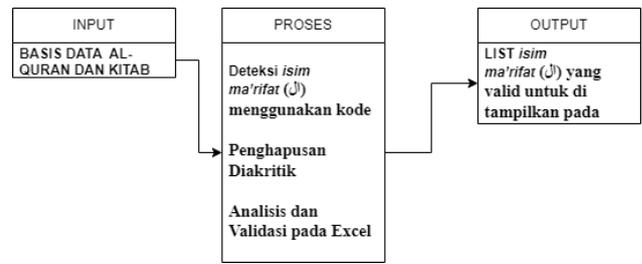
GAMBAR 1 Flowchart Quranpedia



GAMBAR 2 Flowchart sistem pencarian isim ma'rifat (ال)

Dalam penyelesaian masalah, berikut merupakan solusi yang akan diberikan yaitu Pembuatan database berisi kumpulan isi Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran, Pembuatan tokenizer untuk dijadikan landasan pembuatan kode, Pembuatan kode program Java untuk mencari kata benda pada database, Pembuatan kode untuk remove diacritic, Melakukan temuan isim ma'rifat (ال), Melakukan pengolahan data dan validasi terhadap temuan

Adapun IPO (Input-Process-Output) membantu pengembang untuk memahami bagaimana sistem bekerja dan bagaimana pengaruh setiap input terhadap proses dan output. Dengan memahami hal ini, pengembang dapat membuat keputusan yang tepat dalam proses perancangan produk. Oleh karena itu, IPO sangat penting dalam pengerjaan untuk menghasilkan produk yang dirancang berdasarkan kebutuhan dan preferensi pengguna serta lingkungan penggunaan yang akurat. Gambar 4 Merupakan IPO dari perancangan ini:



GAMBAR 3 IPO (Input – Process – Output)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian

Pada Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan program yang telah dibuat dengan menggunakan beberapa bantuan tools yaitu, Netbeans digunakan untuk proses pembuatan program Java yang digunakan, MySql digunakan untuk menyimpan basis data terkait Al-Quran dan Kitab Hadis Ibnu Majah, XAMPP digunakan untuk menjalankan server pada local host, dan Microsoft Excel untuk membantu pengolahan data serta validasi data.

Untuk mendapatkan isim ma'rifat AL (ال) digunakan kode pada database Kitab Hadis Ibnu Majah serta Al-Quran. sehingga mendapatkan tabel sebagai berikut

TABEL 1.

Total temuan Isim Ma'rifat AL (ال) pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran

Isim Ma'rifat	
Al-Quran	Kitab Hadis Ibnu Majah
الله	الأعمش
الرحمن	الله
الرحيم	الله
العلمين	الصباح
الرحمن	الأعمش
الرحيم	الله
الدين	الله
الصراف	الأعمش
المستقيم	الله
الذين	الله
n-9851	n-33713

Tabel di atas berisi sebagian kata benda yang terdapat pada Kitab Hadis Ibnu Majah yang berjumlah 33713 kata benda dan pada Al-Quran yang berjumlah 9851 tetapi masih termasuk duplikasi. Lalu dilakukan penghapusan duplikasi dan Ascending sehingga mendapatkan tabel sebagai berikut

TABEL 2.

Total temuan Isim Ma'rifat AL (ال) pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran tidak duplikasi dan ascending

Isim Ma'rifat Tanpa Duplikasi	
Al-Quran	Kitab Hadis Ibnu Majah
الر	ال
الم	الابن
المر	الاثنين
المصن	الاجتماع
الن	الاحتباء
الي	الاحتلام
التي	الاستخارة

الأثمين	الاستسقاء
الأخر	الاستغفار
الأخرين	الاستمتاع
n-1183	n-2894

Tabel di atas merupakan sebagian kata benda yang terdapat Kitab Hadis Ibnu Majah yang sudah dihapus duplikasi kata sehingga total menjadi 2894 kata dan pada Al-Quran yang menjadi 1183 kata.

Dilakukan perbandingan kata benda yang terdapat antara Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran, disini yang dilakukan adalah mencari kata benda yang hanya berada pada Kitab Hadis Ibnu Majah, yang hanya beradapa pada Al-Quran, serta yang ada pada keduanya. Untuk melakukan itu, proses dilakukan pada Microsoft Excel, dengan menggunakan fungsi “VLOOKUP”, sehingga mendapatkan data tabel sebagai berikut

TABEL 3.

Perbandingan *Isim Ma'rifat* AL (ال) pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran

Perbandingan <i>Isim Ma'rifat</i>		
Hanya ada Al-Quran	Di keduanya	Hanya ada di Hadis Ibnu Majah
الر	الاسم	ال
الم	الإبل	الابن
المر	الإثم	الاثنين
المصن	الإحسان	الاجتماع
الن	الإسلام	الاحتباء
النبي	الإنس	الاحتلام
النبي	الإنسان	الاستخارة
الأثمين	الإيمان	الاستسقاء
الأخر	الأبرار	الاستغفار
الأخرين	الأبيض	الاستمتاع
الأزفة	الأجل	الاستنجا
الأفاق	الأجلين	الاستنجا قال
n-768	n-415	n- 2479

TABEL 4.

Validasi temuan *Isim Ma'rifat* AL (ال) pada Al-Quran dan yang terdapat pada keduanya

Validasi temuan <i>Isim Ma'rifat</i> AL (ال)			
Al-Quran		Keduanya	
<i>Isim Ma'rifat</i> AL (ال)	Validasi	<i>Isim Ma'rifat</i> AL (ال)	Validasi
الر	bukan	الاسم	ya
الم	bukan	الإبل	ya
المر	bukan	الإثم	ya
المصن	bukan	الإحسان	ya
الن	ya	الإسلام	ya
النبي	ya	الإنس	ya
النبي	ya	الإنسان	ya
الأثمين	ya	الإيمان	ya
الأخر	ya	الأبرار	ya
الأخرين	ya	الأبيض	ya
الأزفة	ya	الأجل	ya
n-1183		n-415	

Tabel diatas menunjukkan validasi terhadap temuan *Isim Ma'rifat* AL (ال) pada Al-Quran atau yang berada pada Al-Quran dan Hadis Kitab Ibnu Majah.Seluruh *Isim Ma'rifat* AL (ال) yang sudah di validasi yang akan di tampilkan pada situs web Quranpedia

2. Analisis Hasil Pengujian

TABEL 5.

Analisis Total Temuan *Isim Ma'rifat* AL (ال)

Isim Ma'rifat AL (ال)	Total	Persentase
Total Isim Pada Al-Quran	1183	-
Total Isim Pada Ibnu Majah	2894	-
Hanya ada di Al-Qur'an	768	65%
Hanya ada di Ibnu Majah	2479	-
Ada di keduanya	415	35%

Dari tabel tersebut, kita dapat melihat beberapa informasi penting. Pertama, terdapat 1183 isim ma'rifat (ال) yang ditemukan dalam Al-Quran. Di sisi lain, Hadis Kitab Ibnu Majah menampilkan jumlah yang lebih banyak, yakni 2894 isim ma'rifat (ال). Terdapat 415 isim ma'rifat di Al-Quran yang dapat diharapkan penjelasannya di Kitab Hadis Ibnu Majah.

Selanjutnya, kita dapat mengamati bahwa sebagian besar isim ma'rifat masing-masing sumber hanya ditemukan di satu dari dua sumber tersebut. Al-Quran memiliki 768 isim ma'rifat (ال) yang hanya ada dalam teks tersebut, yang menyumbang 65% dari total isim pada Al-Quran. Sementara itu, Hadis Kitab Ibnu Majah memiliki 2479 isim ma'rifat (ال) yang eksklusif hanya pada Kitab Ibnu Majah. Fakta ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam penggunaan isim ma'rifat antara Al-Quran dan Kitab Ibnu Majah.

Namun, terdapat juga sejumlah 415 isim ma'rifat (ال) yang muncul di kedua sumber, Al-Quran dan Kitab Ibnu Majah. Hal ini menyumbang 35% dari total isim pada Al-Quran.

TABEL 6.

Analisis Validasi Temuan *Isim Ma'rifat* AL (ال)

Al-Quran		Keduanya	
Total Data	1183	Total Data	1183
Data yang valid	1179	Data yang valid	1179
Data yang tidak valid	4	Data yang tidak valid	4
Persentase Akurasi	99%	Persentase Akurasi	99%

Dalam analisis isim ma'rifat (ال) pada Al-Quran, terdapat total 1183 data yang diuji. Setelah melalui proses validasi, ditemukan 1041 data yang valid dan 142 data yang tidak valid. Dengan demikian, persentase akurasi analisis isim ma'rifat pada Al-Quran mencapai 99%. Hal ini menunjukkan tingkat keakuratan yang baik dalam mengidentifikasi isim ma'rifat yang benar dalam teks Al-Quran.

Sementara itu, ketika menganalisis isim ma'rifat yang muncul di kedua sumber, yaitu Al-Quran dan Hadis Kitab Ibnu Majah, terdapat total 415 data yang diuji. Semua data yang ditemukan pada keduanya dinyatakan valid tanpa adanya data yang tidak valid. Dengan demikian, persentase akurasi analisis untuk kategori ini mencapai 100%, menunjukkan tingkat keakuratan yang sempurna dalam mengidentifikasi isim ma'rifat yang terdapat di kedua sumber tersebut.

Dari tabel 7, diperoleh 415 isim ma'rifat di Hadis Ibnu Majah beririsan dengan Al-Quran. Hal ini dapat diartikan sejumlah 415 isim ma'rifat pada Al-Quran dapat dicari penjelasannya pada Kitab Hadis Ibnu Majah. Didapatkan bahwa sekitar 35% dari isim ma'rifat pada Al-Quran juga ditemukan dalam Hadis Kitab Ibnu Majah. Ini menunjukkan bahwa kode yang dibuat dapat mengidentifikasi sebagian besar isim ma'rifat yang sama antara kedua sumber dengan cukup akurat. Didapatkan juga bahwa dari total isim ma'rifat yang valid pada Al-Quran, sekitar 35% di antaranya juga ditemukan dalam Hadis Kitab Ibnu Majah. Ini menunjukkan bahwa kode tersebut juga berhasil mengidentifikasi isim ma'rifat yang valid dengan tingkat akurasi yang baik dalam kedua sumber.

TABEL 7.
Analisis Coverage Temuan Isim Ma'rifat AL (ال)

Jumlah kata isim Al-Quran	1183
Jumlah kata isim yang valid dalam Al-Quran	1179
Jumlah data pada yang berada Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran	415
Coverage Isim yang berada pada di keduanya terhadap Isim pada Al-Quran	35%
Coverage Isim yang berada pada di keduanya terhadap Isim pada Al-Quran yang Valid	35%

Rumus menghitung Coverage (%) = (Jumlah Data Yang Sama)/(Jumlah Data Kata Isim) x 100. Dari hasil pengerjaan tersebut di dapatkan irisan kata yang paling banyak muncul yaitu الناس, dimana kata الناس tersebut muncul sebanyak 176 pada Al-Quran dan 312 pada Hadis Ibnu Majah

V. KESIMPULAN

Validasi akurasi menunjukkan tingkat keandalan yang baik dalam identifikasi Isim Ma'rifat pada Al-Quran (99% akurasi) dan tingkat akurasi sempurna untuk temuan yang ada di keduanya (100% akurasi). Isim Ma'rifat lebih sering

muncul dalam Hadis Kitab Ibnu Majah (2894 kata) daripada dalam Al-Quran (1183 kata). Terdapat 415 isim ma'rifat di Al-Quran (35%) yang dapat diharapkan penjelasannya di Kitab Hadis Ibnu Majah.

Hasil analisis ini akan menjadi landasan penting dalam pengembangan Quranpedia, dengan memperkaya konten dan wawasan tentang konsep Isim Ma'rifat dalam Al-Quran dan Hadis Ibnu Majah bagi para pengguna platform tersebut.

REFERENSI

- [1] Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. In *Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia* (Vol. 5, Issue 1). www.journals.mindamas.com/index.php/insancita
- [2] Zahroh, L. (2017). *ISM AL-MA'RIFAH (NOMINA DEFINIT) DALAM BUKU TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIGHAIR AL-'ARAB (ANALISIS SINTAKSIS)*.
- [3] Siregar, N. (2020). *KITAB SUNAN IBN MĀJAH (Biografi, Sistematika, dan Penilaian Ulama)*.
- [4] Ibnu Rawandhy, N. H., & Berti, A. (2020). *DIKRITIK AL-QUR'AN MENURUT PREFERENSI ABU DAWUD*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.2.265-284.2020>
- [5] Zitouni, I., Sorensen, J. S., & Sarikaya, R. (2006). *Maximum Entropy Based Restoration of Arabic Diacritics*. Association for Computational Linguistics.
- [6] Hawasi Ahmad. (2022). *DIKRITIK MUSHAF AL-QURAN (STUDI KOMPARATIF METODE DABT ABU AMR AL-DANI DAN ABU DAUD APLIKASI DAN IMPLIKASI TERHADAP MUSHAF DI DUNIA ISLAM)*.
- [7] Wahidi, R., & Kunci, K. (2014). *POLA-POLA PENGGUNAAN KATA ISIM DAN FI'IL DALAM AL-QUR'AN*.
- [8] <https://github.com/sinoridha/quran-indonesia-db>, di akses 29 Juli 2023
- [9] <https://github.com/irsyadulibad/hadits-database/blob/main/sunan-ibnu-majah.sql>, di akses 29 Juli 2023
- [10] Q. A. Al-Radaideh, M. Afif, and M. Afif, "Arabic Text Summarization Using Aggregate Similarity Arabic Natural Language Processing View project ARABIC TEXT SUMMARIZATION USING AGGREGATE SIMILARITY," 2009